

**LAPORAN HIBAH PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2010**



**KAJIAN MODEL KEMITRAAN SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN
NELAYAN UNTUK MENANGGULANGI KEMISKINAN**

Prof. Dr. Ir. SAHRI MUHAMMAD, MS
Ir. AIDA SARTIMBUL, M.Sc., Ph.D.

Dibiayai Oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Hibah
Penelitian Strategis Nasional Tahun Anggaran 2010 Nomor :
522/SP2H/PP/DP2M/VII/2010, tanggal 24 Juli 2010

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOVEMBER 2010**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN
HIBAH PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL**

1. Judul Penelitian : Kajian Model Kemitraan Sosial Dalam Pemberdayaan Nelayan Untuk Menanggulangi Kemiskinan (Studi Kasus di Desa Pantai Selat Madura, Jawa Timur).
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Sahri Muhammad, MS.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIP/ Golongan : 19431023 196902 1 001
 - d. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 - e. Jabatan Struktural : Tidak menjabat
 - f. Fakultas/ Jurusan : Perikanan dan Ilmu Kelautan/ Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan (PSPK)
 - g. Pusat Penelitian : LPPM Universitas Brawijaya
 - h. Alamat Kantor : Jl. Mayjen Haryono 169, Malang 65145
 - i. No. Telp./Fax/ E-mail : 0341 – 55351, sahri @ malangmedianet. com
 - j. Alamat Rumah : Jln. Kamelia, No. 3, Malang
 - k. No. Telpon/ Fax : 0341. 493107/ 477325

Nama	Bidang Keahlian	Fak/ Jurusan	Perguruan Tinggi
Prof. Dr. Ir. Sahri Muhammad, MS	Managemen Penangkapan Ikan	FPIK, Jur. PSP dan Kelutan	Univ. Brawijaya
Ir. Aida Sartimbul, MSc., PhD.	Oceanografi	FPIK, Jur. PSP dan Kelautan	Univ. Brawijaya

3. Lokasi Penelitian : 4 Desa pantai di Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan

4. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian

- a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : Dua tahun
- b. Laoran ini usulan tahun ke : I (pertama)
- c. Biaya total yang diusukan (dua tahun) : Rp. 173.100.000, - :
- d. Biaya Yang Disetujui tahun pertama : Rp. 86.250.000,- (Delapanpuluh enam juta duaratus limapuluh ribu rupiah)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Prof. Dr. Ir. EDDY SUPTAYITNO, MS.
NIP. 195910051985031004

Malang, 8 Nopember 2010

Ketua Peneliti,

Sahri

Prof. Dr. Ir. SAHRI MUHAMMAD, MS.
NIP. 130 345 925

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Brawijaya

Prof. Dr. Ir. SITI CHUZAEMI, MS.
NIP. 195305141980022001

RINGKASAN

Permasalahan penelitian ini adalah seberapa jauh penerapan pemberdayaan dengan pendekatan penguatan modal sosial melalui pendekatan Model Kemitraan Sosial, dimana peran pemerintah (donor) dan masyarakat sama kuat (equal-role) untuk pemberdayaan nelayan berpusat pada penguatan modal sosial (manusia) (human centered development) terlaksana secara efektif dalam menumbuhkan kemandirian mengatasi kemiskinannya ?.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, penelitian tahun pertama ini bertujuan

- (1) Melakukan identifikasi dan merumuskan kearifan masyarakat lokal (local wisdom) dan atau kesepakatan lokal untuk merumuskan rencana implimentasi Model Kemitraan Sosial pemberdayaan masyarakat nelayan seperti apa yang dipikirkan dan dibutuhkan untuk keberlanjutan kemandirian rumahtangga nelayan itu sendiri.
- (2) Menyusun panduan Model Kemitraan Sosial pemberdayaan kemandirian kelembagaan masyarakat nelayan sesuai dengan harapan, kebutuhan dan aksesibilitas nelayan miskin itu sendiri sebagai temuan untuk pedoman penerapan action research pemberdayaan kemandirian nelayan skala kecil dalam penanggulangan kemiskinan secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dan PRA (participatory rapid appraisal) di empat desa pantai Kecamatan Lekok, Selat Madura. yang mewakili wilayah perikanan lebih tangkap pantai Utara Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif dari sumber primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dari 100 responden, yaitu sejumlah 25 responden per desa di empat contoh, melibatkan nelayan, isteri nelayan dan pemuda nelayan serta kelembagaan lokal mitra sosial rumahtangga nelayan kecil dan para pengelola kelembagaan lokal/ pembuat kebijakan pembangunan pesisir dan lautan lokal untuk pemberdayaan kemandirian nelayan. Data primer dikumpulkan menggunakan teknik partisipatori dengan pendekatan Participatory Poverty Assessment (PPA) dan Sustainable Livelihoods Approach (SLA). Data dianalisis secara deskriptif

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tindakan konservasi cadangan ikan di pesisir Lekok memerlukan penguatan:”modal sosial” sebuah bentuk pendekatan Model Kemitraan Sosial . Model ini diimplimentasikan atas dasar prinsip kerja sebagai berikut :
 - (a) Proses pemberdayaan masyarakat nelayan yang berpusat pada pembangunan manusia (human centered development).seutuhnya.
 - (b) Dilakukan atas dasar prinsip partisipatori dan kemandirian masyarakat.
 - (c) Bersifat multi dimensi sosial budaya, multi tahun dan multi tahapan.
 - (d) Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan dengan suasana hubungan pendampingan bersifat kemitraan (equal role).
 - (e) Mengacu penguatan kesepakatan dan kearifan masyarakat lokal (local wisdom).
 - (f) Proses pemberdayaan untuk penguatan tindakan konservasi cadangan ikan dilakukan atas dasar prinsip pemecahan masalah (problem solving).
2. Rencana implimentasi tindakan konservasi ikan di pesisir Lekok dengan pendekatan Model kemitraan Sosial sebagai berikut

No	Program	Instansi terkait	Sasaran
1	Penguatan norma dan system nilai religius, hemat, amanah dan jujur	Akademisi, Tokoh Pesantren, Tokoh Lokal	Penguatan kelembagaan lokal, menyepakati norma dan nilai hidup produktif dan aturan main konservasi
2	Penguatan pengetahuan masyarakat pesisir	BAPEDA, DKP, Dinas Perindustrian	Pelatihan keuangan, permodalan dan keterampilan pemanfaatan Konservasi cadangan ikan
3	Membebaskan nelayan dari hutang yang membelit secara bertahap	Dana CSR dari Industri (PT. Indonesian Power, Samsung dll) dan dukungan Kredit Mandiri, serta bimbingan spiritual dari pesantren	Penguatan modal sosial nelayan , membebaskan dari hutang informal , membentuk dana paceklik dan pembudayaan shadaqah produktif
4	Penguatan Aletrenatif Mata Pencaharian Masyarakat pesisir	BAPEDA, PT. Indonesian Power, Otoritas Angkatan Laut, DKP dan Dinas Perindustrian	Usaha jasa wisata laut dan pemasaran ikan olahan bermutu, mengurangi eksploitasi ikan untuk tujuan konservasi
5	Konservasi Cadangan Ikan, Perlindungan Abrasi Laut, Greenbelt Mangrove dan Terumbu Karang Buatan	BAPEDA, Dinas Lingkungan Hidup, DKP dan Industri	Penanaman mangrove, terumbu karang dan Perlindungan cadangan ikan
6	Pantai bersih dan higienis	Kantor Kecamatan, Kantor Desa dan Masyarakat	Pembersihan sampah menjadi pupuk organik cair
7	Pengelolaan SDI Pesisir atas dasar hak	PERDA/DPRD/ Bupati	Pengaturan hak pemanfaatan dalam pemanfaatan SDI dan konservasi

2. Panduan implimentasi pemberdayaan nelayan berbasis kearifan masyarakat local dengan pendekatan Model Kemitraan Sosial adalah melakukan penguatan modal social sebagai berikut :
 - (1) Penguatan Kelembagaan Tingkat Pertama m yaitu : pengaturan pemanfaatan SDI Lekok atas dasar Hak Pemanfaatan mengacu pada UU Otonomi Daerah dengan langkah penguatan kesadaran bahwa konservasi merupakan langkah urgen dan mendesak agar pemanfaatan ikan di pesisir Lekok berkelanjutan . Untuk menyebar luaskan kesadaran tersebut, masing-masing desa pantai perlu mempromosikan adanya Tokoh Konservasi yang bertugas menyampaikan dan menyebar luaskan langkah kegiatan untuk Konservasi, menerima usulan masyarakat nelayan untuk keberlanjutan konservasi perikanan di pesisir di kawasan desanya masing-masing.
 - (2) Penguatan Kelembagaan Tingkat Kedua, yaitu membentuk lembaga Koordinator Konservasi Kawasan Pesisir (K3P) Lekok dengan mengkoordinasikan dan melibatkan unsur pemerintah kecamatan, LSM (YBDN), BAPEDA, Dinas terkait. Korporasi (khususnya PT.SANTOS, PT. Indonesian Power dll) dan Wakil Kelembagaan

Nelayan yang sudah ada seperti Putera Samudera, POKWASMAS dan Wakil Tokoh Konservasi Masyarakat Nelayan dari empat desa pantai di Kecamatan Lekok dan Akademisi dari Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan. Struktur kelembagaan tersebut disajikan di Lampiran 8..

- (3) Penguatan Kelembagaan Tingkat Ketiga, yaitu sambil menunggu pengaturan berkenaan dengan Hak Nelayan Kecil dalam memanfaatkan Ikan di kawasan pesisir Lekok disepakati langkah penyelesaian permasalahan nelayan kecil dengan alat tangkap yang dinilai tidak ramah lingkungan di Pesisir Lekok dengan aturan lokal sebagai berikut :

Langkah Ke I : menyusun kesepakatan lokal adanya batasan wilayah operasi penangkapan ikan yang menggunakan alat tangkap tidak ramah lingkungan (mini trawl dll.) yang memperoleh panduan dan petunjuk dari pemerintah (PEMDA, DKP bersama POLAIRUD) Kabupaten Pasuruan mengacu pada penerapan UU Perikanan No. 31/2004

direvisi menjadi UU No. 45/2009 dan UU Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dengan mempertimbangkan kondisi nyata kesejahteraan nelayan kecil di lapangan.

Langkah Ke II : nelayan bersama pemerintah mencari solusi penggunaan teknologi pengganti alat tangkap tidak ramah lingkungan (mini trawl) dengan alat tangkap yang ramah lingkungan..

Langkah Ke III : mendorong pemerintah Pusat/ Daerah untuk mengatur Hak Pemanfaatan Ikan di kawasan pesisir oleh Nelayan Kecil dan agar tidak menimbulkan salah tafsir pemerintah perlu mempertegas penamaan “jaring tongep” apakah sebagai “mini trawl” atau “pukat pantai” dengan dasar batasan dan ketentuan yang baku dan kokoh.

Adapun aturan untuk penerapan Model Kemitraan Sosial berbasis kearifan masyarakat lokal Lekok untuk tujuan konservasi telah tersusun dan telah memperoleh kesepakatan masyarakat nelayan lokal dan dukungan pemerintah dan swasta. :

Dari hasil penelitian ini disarankan berbagai langkah sosialisasi kesepakatan sebagai berikut

- a. Semua pihak, baik pemerintah, swasta dan masyarakat nelayan Lekok yang terlibat dalam proses dialog publik ini perlu ikut serta menyebarkan rencana dan panduan penguatan konservasi cadangan ikan di pesisir Lekok khususnya, Selat Madura pada umumnya.
- b. LSM Yayasan Bumi Darun Najah perlu mengawal program dan panduan pemberdayaan ini serta menggalang dukungan program /anggaran agar program dan panduan pemberdayaan berbasis kearifan masyarakat lokal dengan pendekatan Model kemitraan Sosial ini mencapai tujuan dan manfaat semaksimal kemampuan dan haeapan

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, Gary S. 1965. A Theory of the Allocation of Time. *J. Econ.*, September 1964; Vol. LXXV No. 299 : 493-517.
- Betke, F. 1989. The Fishermen of Lekok, Traditional Technology and Socio-Economic Transition in Two Fishing Village of East Java, Indonesia. Ringkasan Hasil Penelitian. Department of Sociology, University of Bielefeld, Bielefeld.
- Cholik, F. 1996. Potensi Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumberdaya Ikan di Perairan Wilayah dan ZEEI. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan, Jakarta.
- Dahuri, R. et al. 1998. "Penyusunan Konsep Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan yang Berakar dari Masyarakat" Kerjasama Ditjen Bangda dengan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, IPB. Laporan Akhir.
- Dayal, Rekha, Christine van Wijk and Nilanjana Mukherjee. 2000. Methodology for Participatory Assessments (MPA). International Water and Sanitation Centre. IRC. Program.
- Deaton, Angus. 1998. The Analysis of Household Surveys. A Microeconomic Approach to Development Policy. The Johns Hopkins University Press, Baltimore.
- Departemen Kelautan dan Perikanan R.I., 2002. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. : Kep. 10/Men/2002 Tentang Pedoman Umum Perencanaan Pengelolaan Pesisir Terpadu.
- Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur. 1980-2000. Statistik Perikanan Jawa Timur Tahun 1980 – 2000. Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur, Surabaya.
- Evenson, Robert E. 1976. On the New Household Economics. *Journal of Agricultural Economics And Development*, Jan. 1976 Vol. VI (1) : 87-107.
- Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya. 1999. Studi Penyusunan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Pantai di Prigi dan Muncar, Jawa Timur, Universitas Brawijaya, Malang.
- Fellizar, Francisco F. 1994. Achieving Sustainable Development Through Community-Based Resource Management (CBRM) AFSSRN-Sponsored Seminar-Workshop on Community-Based Management of Costal Resources, 7-8 Dec 1994. Iloilo City. Friedman, John. 1992. Empowerment. The Politics of Alternative Development. Blackwell Publishers. Cambridge MA & Oxford UK.
- Kelompok Peneliti Agro Ekosistem (KEPAS). 1987. Perubahan dan Pengelolaan Kawasan Pantai Utara Jawa. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Kikuchi, Masao. 1987. Delema Ekonomi Desa. Suatu pendekatan Ekonomi terhadap Perubahan Kelembagaan di Asia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Komisi Riset Pengembangan Wilayah dan Sumberdaya Malang. 2000. Laporan Perencanaan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berbasis Komunitas (CFRM-Plan) di Kabupaten Trenggalek.
- Kusnadi, 2002. Konflik Sosial Nelayan : "Kemiskinan Dan Perebutan Sumber Daya Perikanan". LKiS, Yogyakarta.
- Kusnadi, 2003. Akar Kemiskinan Nelayan. LKiS, Yogyakarta
- Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Brawijaya. 1999.

- Identifikasi Keperluan Usaha Ekonomi dalam Rangka Penghapusan Kemiskinan di Prigi, Kabupaten Trenggalek.
- Lembaran Negara RI. Tahun 1999 No. 60. 1999. Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah, Jakarta.
- Lembaran Negara RI Tahun 2000 No. 54. 2000. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom, Jakarta.
- Mosher, A.T., 1974. Menciptakan Struktur Pedesaan Progresif. CV. Yasaguna, Jakarta
- Mosher, A.T., 1983. Menggerakkan dan Membangun Pertanian (Syarat-Syarat Pokok Pembangunan Modernisasi). CV. Yasaguna, Jakarta.
- Mubyarto, Loekman Sutrisno dan Dove. 1983. Nelayan dan Kemiskinan. Studi Ekonomi Antropologi di Dua Desa. Yayasan Agro Ekonomika - CV. Rajawali, Jakarta.
- Muhammad, Sahri dan E. Susilo. 1998. East Java Fishermen's Attitudes Towards New Fishing Technologies in Roch, J. (editor). Proceedings of Socio-Economics, Inovation and Management of the Java Sea Pelagic Fisheries. Seminar SOSEKIMA 4-7 December 1995, Bandungan. European Union – Central Research Institute for Fisheries (CRIFI) – French Scientific Research Institute for Development through Cooperation (ORSTOM), Jakarta.
- Muhammad, Sahri. 2002. Ekonomi Rumahtangga Nelayan dan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Jawa Timur : Suatu Analisis Simulasi Kebijakan. Program Pascasaraja, IPB, Bogor (Desertasi)
- Muhammad, Sahri , 2005 : Kajian Cadangan Ikan di Selat Madura dan Alternatif Kebijakan Pengeloannya. DKP. Propinsi Jawa Timur.
- Muhammad, Sahri, 2005 -2006 : Pendampingan Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan Lembaga Keuangan Masyarakat Pesisir (LKMP) di Muncar, Kabupaten Banyuwangi. COFISH-DKP, Jakarta.
- Muhammad, Sahri, 2007 : Kajian Konflik Nelayan di Selat Bali. COFISH-DKP, Jakarta.
- Muhammad, Sahri, Irfan Islami dan Eko Ganis Sukoharsono. 2007 . Kajian Tentang Model Pemberdayaan Aksesibilitas Rumahtangga Nelayan Kecil Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Timur. Hibah Pascasarjana III Tahun 2005 -2007/2008, DIKTI, DIKNAS.
- Muhammad, Sahri, Pudji Purwanti dan Aida Sartimbul, 2009 : Kajian Tentang Model Pemberdayaan Aksesibilitas Kelembagaan Rumahtangga Nelayan Kecil Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Timur. Hibah Strategis- DIKTI, DIKNAS.
- Mukherjee, Nilanjana, Joan Hardjono and Elizabeth Carriere. 2002. People, Poverty and Livelihoods. Link for Sustainable Poverty Reduction in Indonesia. The World Bank and Departement for International Development (DFID), UK.
- Narayan, Deepa, at al. 2000. Voices of The Poor. Can Anyone Hear Us ?. Oxford University Press for Word Bank, Washington.
- Panayotou, Theodore. 1982. Management Concept for Small-Scale Fisheries : Economic and Social Aspects. Kasetsart University, Faculty of Economic. FAO Fisheries Tech. Paper No. 228, Bangkok.
- Pusat Penelitian Perikanan, Departemen Pertanian dan MREP. 1994. Survei Perikanan dan Sosial Ekonomi di MCMA Madura – Kangean, Propinsi Jawa Timur. Pusat Penelitian Perikanan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Roch, J. and R. Clignet. 1998. Income Uncertainties Management by the Java Purse

- Seiner's Fishermen in Roch, J. (editor). Proceedings of Socio-Economics, Innovation and Management of the Java Sea Pelagic Fisheries. Seminar SOSEKIMA 4-7 December 1995, Bandung. European Union – Central Research Institute for Fisheries (CRIFI) – French Scientific Research Institute for Development through Cooperation (ORSTOM), Jakarta.
- Roch, J., N. Luong, R. Clignet. 1998. A Note on the Demographic, Economic and Social Structures of the Fishermen's Household in Roch, J. (editor). Proceedings of Socio-Economics, Innovation and Management of the Java Sea Pelagic Fisheries. Seminar SOSEKIMA 4-7 December 1995, Bandung. European Union – Central Research Institute for Fisheries (CRIFI) – French Scientific Research Institute for Development through Cooperation (ORSTOM), Jakarta.
- Siason, Ida M. And Rodelio F. Surade. 1994. Community-Based Management of Coastal Resources. AFSSRN-IDRC-ICLARM, Iliilo City, Philippines.
- Singh, I., L.Squire and J. Strauss. 1986. Agricultural Household Models : Extensions, Applications and Policy. The Johns Hopkins University Press, Baltimore.
- Slesnick, Daniel T. 1998. Empirical Approaches to the Measurement of Welfare. Journal of Economic and Literature Vol. XXXVI : 2108 – 2165.
- Smith, I. R. 1987. Peningkatan Pendapatan Perikanan pada Sumberdaya yang Sudah Lebih Tangkap. (Bahasa Indonesia) dalam Marahudin dan Smith (editors). Ekonomi Perikanan. Yayasan Obor-Gramedia, Jakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. Membangun Perekonomian Rakyat. Pustaka Pelajar-IDEA, Yogyakarta.
- Susilo, E. dan Ismadi. 1998. The Mobility of Andon Fishermen in East Java in Roch, J. (editor). Proceedings of Socio-Economics, Innovation and Management of the Java Sea Pelagic Fisheries. Seminar SOSEKIMA 4-7 December 1995, Bandung. European Union – Central Research Institute for Fisheries (CRIFI) – French Scientific Research Institute for Development through Cooperation (ORSTOM), Jakarta.
- Susilowati, I. 1998. The Role of Woman in Fishing Household in Juwana Sub-District, Pati Regency, Central Java, Indonesia in Roch, J. (editor). Proceedings of Socio-Economics, Innovation and Management of the Java Sea Pelagic Fisheries. Seminar SOSEKIMA 4-7 December 1995, Bandung. European Union – Central Research Institute for Fisheries (CRIFI) – French Scientific Research Institute for Development through Cooperation (ORSTOM), Jakarta.
- Tjokrowinoto, Moeljarto. 1996. Pembangunan .Delema dan Tantangan. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Upton, Melissa dan Tuti Susilowati. 1992. The Role of Women in Small Scale Fishery Development in Indonesia. Departemen Pertanian. Central Research Institute for Fisheries (CRIFI) – Agency of Agriculture Research and Development (AARD), Jakarta.
- Vuichard, L, J. Roch, R. Clignet. 1998. An Overview of the Gender Differences : Javanese Fish Traders and Processors in Roch, J. (editor). Proceedings of Socio- Economics, Innovation and Management of the Java Sea Pelagic Fisheries. Seminar SOSEKIMA 4-7 December 1995, Bandung. European Union – Central Research Institute for Fisheries (CRIFI) – French Scientific Research Institute for Development through Cooperation (ORSTOM), Jakarta.

Wahyono, Ari, at al. 2001. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. Penerbit Media Pressindo Kerjasama dengan Yayasan Adikarya - Ford Foundation.